

BAB V

PENUTUP

5.1. .KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan program magang di PT. Trentama Cargo dan menyelesaikan pembahasan materi mengenai judul yang dibuat penulis yaitu tentang **“Prosedur Pelaksanaan Ekspor Barang Dengan Menggunakan Jasa *Freight Forwarder* melalui jalur laut”** maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Dalam era global yang penuh tantangan ini, Negara Indonesia harus meningkatkan ekspor dan mengelola impor secara optimal agar terwujud perekonomian Negara dan rakyat yang semakin membaik dan tangguh dalam pasar internasional.
- 2) Perusahaan jasa transportasi (freight forwarder) menjadi perusahaan yang sangat penting dan strategis, karena perusahaan ini berperan menjembatani atau dapat menjadi mediator diantara pihak-pihak pelaku ekspor impor secara langsung maupun pihak yang secara tidak langsung seperti, pengangkutan darat, perusahaan pelayaran, perusahaan angkutan udara, perusahaan jasa kepabeanan, dan instansi formalitas kepelabuhanan, perusahaan asuransi, perusahaan bongkar muat dan sebagainya.
- 3) Untuk menjamin kelancaran dalam transaksi perdagangan ekspor impor dan pengiriman barangnya, harus dilengkapi dengan berbagai dokumen-dokumen pokok (vital) maupun dokumen pendukung yang dalam pengisiannya masing-masing diperlukan ketelitian dan kecermatan,

karena apabila terjadi kesalahan dalam pengisiannya dapat berakibat fatal bagi transaksi dan pengiriman barang ekspor impor tersebut.

5.2. Saran

Dalam penulisan tentang prosedur ekspor impor Indonesia ini, penulis ingin menyampaikan saran bahwa:

1. Prosedur ekspor impor perlu memanfaatkan kemajuan dalam bidang teknologi informasi, sehingga dapat mempersingkat waktu pengurusan.
2. Campur tangan pemerintah diperlukan untuk penuh kegiatan memberi dukungan dan keringanan alur administrasi untuk ekspor dan mengelola impor secara cermat.